

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan untuk mengetahui secara umum sanitasi lingkungan Pasar Sentral Kota Gorontalo yang di lihat dari 6 aspek yakni lokasi pasar, bangunan pasar, sanitasi pasar, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), keamanan pasar dan fasilitas lain, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penilaian lokasi Pasar Sentral Kota Gorontalo Tahun 2014, lokasi Pasar nilai 400 (80,0%) yang memenuhi syarat dan 100 (20,0%) tidak memenuhi syarat, dimana lokasi pasar berada di daerah rawan terjadinya bencana alam seperti banjir.
2. Berdasarkan hasil penilaian bangunan Pasar Sentral Kota Gorontalo Tahun 2014, diperoleh nilai 838,5 (41,9%) yang memenuhi syarat dan 1161,5 (58,1%), tidak memenuhi syarat dimana kondisi penataan ruang dagang yang tidak sesuai serta kondisi atap yang sebagian telah rusak (bocor).
3. Berdasarkan hasil penilaian sanitasi Pasar Sentral Kota Gorontalo Tahun 2014, diperoleh nilai 1600 (53,3%) yang memenuhi syarat dan 1400 (46,7%) tidak memenuhi syarat, dimana tidak terdapat tempat sampah sesuai dengan kriteria disetiap los serta tempat cuci tangan yang tidak dilengkapi sabun dengan lap pengering sekali pakai.
4. Berdasarkan hasil penilaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pasar Sentral Kota Gorontalo Tahun 2014, diperoleh nilai 1100 (37,0%) yang memenuhi syarat dan 1900 (63,0%) tidak memenuhi syarat, dimana terdapat

pengunjung dan pedagang pasar yang membuang sampah dan dahak sembarangan, serta merokok di area pasar.

5. Berdasarkan hasil penilaian keamanan Pasar Sentral Kota Gorontalo Tahun 2014, diperoleh nilai 200 (40,0%) yang memenuhi syarat dan 300 (60,0%) tidak memenuhi syarat mana tidak terdapat fasilitas pemadam kebakaran di area pasar.
6. Berdasarkan hasil penilaian fasilitas lain Pasar Sentral Kota Gorontalo Tahun 2014, di peroleh nilai 450 (45,0%) yang memenuhi syarat dan 550 (55,0%) tidak memenuhi syarat, dimana tidak terdapat Pos Pelayanan Kesehatan.
7. Berdasarkan hasil penilaian sanitasi lingkungan Pasar Sentral Kota Gorontalo Tahun 2014 secara keseluruhan di peroleh nilai 4588,5 (45,8%). Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan Kepmenkes No 519 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat bahwa Pasar Sentral Kota Gorontalo termasuk dalam pasar yang tidak sehat.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan dari observasi yang dilakukan selama penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Segera memperbaiki atap di Pasar Sentral Kota Gorontalo khususnya yang berada di lantai II agar tidak menimbulkan genangan air di lantai
2. Perlu adanya tempat sampah sesuai kriteria di sekitar kios/los di Pasar Sentral Kota Gorontalo sehingga tidak ada sampah yang berserakan di

sekitar area pasar yang dapat menimbulkan aroma yang tidak sedap dan menjadi sarang vektor

3. Perlu adanya sarana mencuci tangan sesuai kriteria di setiap kios/los di Pasar Sentral Kota Gorontalo
4. Pedagang diharapkan menggunakan APD selama bekerja, perlu adanya suatu peraturan yang dibuat khusus bagi pedagang dan pengunjung yang tidak ber PHBS di lingkungan Pasar Sentral Kota Gorontalo
5. Perlu adanya fasilitas pemadam kebakaran di area Pasar Sentral Kota Gorontalo
6. Desinfeksi pasar harus rutin dilakukan minimal 1 kali dalam sebulan khususnya di tempat penjualan unggas
7. Secara umum sanitasi lingkungan Pasar Sentral Kota Gorontalo kepada kepada pihak Kepala Kantor Pengelola Pasar dan Kepala Tata Usaha (a.n Salma Hiola, A.Md) agar lebih memperbaiki sanitasi lingkungan pasar agar tidak memperbesar resiko penularan penyakit berbasis lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani, R. 2005. Manajemen Sanitasi Pelabuhan Domestik Di Gresik. *Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol.1, 131 No.2.*
- Alamsyah, Y. 2009. *Antisipasi kritis Global Bisnis Fast Food Ala Indonesia.* Jakarta : Elex Media Komputindo
- Ayhien, 2010. *Pasar Tradisional dan Pasar Modern.* Tersedia di <http://ayienyen.blogspot.com/2010/04/pasar-tradisional-pasar-modern.html> , di akses 05 Desember 2013
- Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BTKLPP) Kelas I Manado, 2013. *Laporan Pemantauan Kualitas Kesehatan Lingkungan Pasar Sentral Gorontalo.* Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal PP dan PL.
- Cahyadi, D. Dan Kurniawan, A. 2011. Pengukuran Lingkungan Fisik Kerja dan Workstation di Kantor Pos Pusat Samarinda. *Jurnal Eksis Vol.7 No.2, Agustus 2011: 1267 – 2000.*
- Chandra, B. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan.* Jakarta : EGC.
- Create, A.P. dan Tarigan A.P.M. 2013. Studi Pengelolaan Sampah Pasar Terpadu Kota Medan (Studi Kasus: Pasar Setia Budi Medan). *Jurnal Universitas Sumatera Utara.Medan*
- Herlina, 2010. *Kelebihan dan Kekurangan Pasar Tradisional dan Pasar Modern.* Tersedia di <http://dheebutch.blogspot.com/2010/06/kelebihan-dan-kekurangan-antara-pasar.html> di akses 05 Desember 2013
- Hidayati,R., dan Cahyani, 2013. *Studi Mutu Mikrobiologi Staphilococcus Aureus dan Mutu Organoleptik antara Ayam Potong Pada Pasar Tradisional dan Pasar Swalayan di Kota Malang.* Jurnal Ilmu Kesehatan. Program Studi Ilmu Gizi. Fakultas Kedokteran. Universitas Brawijaya.
- Indira, L.A.R. 2010. *Studi Evaluasi Implementasi Sanitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pnyelenggaraan Makan Tenaga Kerja di Terminal Lawe-Lawe Chevron Indonesia Company.* Skripsi, Fakultas Kedokteran . Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Irdianty, E. 2011. Studi Deskriptif Sanitasi Dasar di Tempat Pelalangan Ikan Lempasing Teluk Betung Bandar lampung. *Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Universitas Indonesia.*

- Irvan, 2010. *Pengertian dan Jenis-Jenis Pasar*. Tersedia di <http://jenis-jenispasar-irvan-horror.blogspot.com/2011/05/jenis-jenis-pasar.html> di akses 05 Desember 2013
- Jamil, S. W. 2012. *Deskripsi Sarana dan Prasarana Sanitasi Pasar Shopping Centre di Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2012*. Skripsi. Fakultas Ilmi-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Universitas Negeri Gorontalo.
- Kaku, P. E. 2012. *Gambaran Hygiene Sanitasi Industri Pabrik Tahu di Kota Gorontalo Tahun 2012*. Skripsi. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Universitas Negeri Gorontalo.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 519/MENKES/SK/VI/2008, *tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat*. Jakarta : Kementerian Kesehatan R.I
- Komariah, S.P dan Malaka, T. 2010. Pengendalian Vektor. Program Pasca Sarjana Keseshatan Masyarakat STIK Bina Husada Palembang. *Jurnal Bina Husada Vol.6 No 1. Maret 2010*.
- Marwanti. 2010. Keamanan Pangan dan Penyelenggaraan Makanan. Jurusan PTBB FT. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Masitoh, A.E. 2013. Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional:Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul. *Jurnal PMI Vol. X. No. 2, Maret 2013*.
- Menteri Negara Pekerjaan Umum RI (2000). Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum No. 10/KPTS/2000 tentang Ketentuan Teknis Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.
- Mukono, H.J. 2006. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Nunik ST.A. dan Supraptini. 2004. Cemaran Jamur dan Infestasi Lalat pada Makanan Olahan Siap Saji. *Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 3 No. 3, Desember 2004: 128-135*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/Menkes/Per/XI/2011 Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 06/PRT/M/2007 Tanggal 16 Maret 2007 Tentang Pedoman Umum Rencana Rata Bangunan Dan Lingkungan.
- Permenkes No. 416 Tahun 1990 Tentang Pengawasan Kualitas Air Bersih.

- Shinta, S.A. 2008. *Hubungan Sanitasi Kantin dengan Laik Fisik Tempat Pengolahan Makanan di Lingkungan Kampus*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.
- Sirait, S.T. 2006. *Identifikasi Karakteristik Pasar Tradisional yang Menyebabkan Kemacetan Lalu Lintas di Kota Semarang*. Tugas Akhir. Fakultas Teknik. Universitas Diponegoro Semarang.
- Standar Nasional Indonesia (SNI) 01-6160-1999 Tentang Rumah Potong Unggas (RPU).
- Universitas Negeri Gorontalo.2012. *Panduan Penulisan Proposal/Skripsi*. Gorontalo : Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Universitas Negeri Gorontalo
- Widyati.,Yuliarsih. 2002. *Higiene dan Sanitasi Umum dan Perhotelan*. Jakarta : Grasindo
- Wismantoro, B. D. 2013 Analisis Keandalan Terhadap Bahaya Kebakaran dan Kondisi Sanitasi Lingkungan di Enam Pasar Tradisional Kelas III Kota Yogyakarta. *Konferensi Nasional Teknik Sipil 7 (KoNTekS 7) Universitas Sebelas Maret (UNS) – Surakarta*.

PERSETUJUAN PEMBIMBING


SKRIPSI

**STUDI SANITASI LINGKUNGAN PASAR SENTRAL
KOTA GORONTALO**

**OLEH
RIWAN T. DAMI**

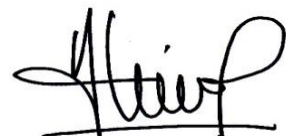
Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Rama P. Hiola, Dra., M.Kes
NIP: 19540324 198103 2 001

PEMBIMBING II



Lia Amalia, SKM., M.Kes
NIP: 19791129 200501 2 017

Gorontalo, 21 Desember 2014

**Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat**



Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP. 19660918 199203 1 002

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
STUDI SANITASI LINGKUNGAN PASAR SENTRAL
KOTA GORONTALO

Oleh :
RIWAN T. DAMI
NIM : 811410104

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Senin / 22 Desember 2014
Waktu : 08.00 – 09.30 Wita

Penguji :

1. **Dr. Hj. Rama P. Hiola, Dra., M.Kes**
NIP. 19540324 198103 2 001
2. **Lia Amalia, S.KM., M.Kes**
NIP. 19791129 200501 2 017
3. **Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes**
NIP. 19660918 199203 1 002
4. **Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes**
NIP. 19590110 198603 2 003

1.
2.
3.
4.

Gorontalo, 22 Desember 2014

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan



Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003